

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang tujuannya sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan rencana penelitian. Definisi lainnya adalah penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan publikasi hasilnya. Demikian juga pada akhir penelitian, akan lebih baik jika ditambahkan gambar, tabel, diagram atau representasi lainnya (Noor, 2015).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena peneliti ingin meneliti lebih mendalam supaya mendapatkan hal yang jelas terhadap aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan melalui program Dasawisma di Desa Sirnasari Kecamatan Sariwangi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang ingin diteliti oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan melalui program Dasawisma di Desa Sirnasari Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya, meliputi:
 - a. Persiapan Lahan
 - b. Penanaman
 - c. Pemanenan
 - d. Penjualan/Pemasaran
2. Faktor-faktor geografi yang mempengaruhi masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan melalui program Dasawisma di Desa Sirnasari Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya, meliputi:

- a. Pengetahuan
- b. Pengaturan Waktu
- c. Ketersediaan Lahan
- d. Pembibitan
- e. Pemupukan
- f. Pengairan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditunjukkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menjadi dasar penarikan kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat yang mengikuti program Dasawisma yang beranggota ibu rumah tangga di Desa Sirnasari yang berjumlah 121 kelompok yang terdiri dari perwakilan rumah dan keseluruhan anggotanya berjumlah 1.415 rumah. Adapun rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Kampung	RT/RW	Jumlah Kelompok	Jumlah per-Rumah
1	Cigelem	01/01	4	49 Rumah
		02/01	4	46 Rumah
		03/01	4	57 Rumah
		04/01	3	44 Rumah
Jumlah				196 Rumah
2	Rancapeundeuy	01/02	8	79 Rumah
		02/02	6	61 Rumah
	Jumlah			
3	Mageung	01/03	3	27 Rumah
		02/03	5	54 Rumah
		03/03	5	61 Rumah
	Jumlah			
4	Mageung Wetan	01/04	5	51 Rumah
		02/04	7	90 Rumah
		03/04	5	48 Rumah
	Jumlah			
5	Cipancur	01/05	6	70 Rumah

		02/05	4	41 Rumah
		03/05	4	69 Rumah
	Jumlah			180 Rumah
6	Daulan	01/06	7	80 Rumah
		02/06	4	46 Rumah
		03/06	4	36 Rumah
	Jumlah			162 Rumah
7	Legok	01/07	4	46 Rumah
		02/07	5	57 Rumah
	Jumlah			103 Rumah
8	Ciomean	01/08	4	40 Rumah
		02/08	6	89 Rumah
	Jumlah			129 Rumah
9	Cangkrewang	01/09	5	55 Rumah
		02/09	5	60 Rumah
		03/09	4	59 Rumah
	Jumlah			174 Rumah
JUMLAH			121	1.415 Rumah

Sumber: Hasil Observasi 2023

3.1.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi, yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu agar dapat mewakili populasi (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu teknik random sederhana (*sample random sampling*) dan sampling purposive (*purposive sampling*). Teknik pengambilan sampel yang pertama yaitu teknik random sampling adalah pengambilan sampel anggota sampel dari suatu populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013). sampel dalam penelitian ini diambil dari 9 dusun yang melakukan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan. Sampel yang diambil dari tiap dusun yaitu 2,5% yang melakukan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan.

Teknik pengambilan sampel yang kedua yaitu teknik sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

(Sugiyono, 2022). Pihak yang dijadikan sampel dengan menggunakan teknik ini yaitu ketua program Dasawisma dan Kepala Desa Sirnasari.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Kampung	Teknik Sampel	Jumlah Populasi	Sampel 2,5%
1	Cigelem	<i>Random Sampling</i>	196	5
2	Rancapeundeuy	<i>Random Sampling</i>	140	4
3	Mageung	<i>Random Sampling</i>	142	4
4	Mageung Wetan	<i>Random sampling</i>	189	5
5	Cipancur	<i>Random Sampling</i>	180	5
6	Daulan	<i>Random Sampling</i>	162	4
7	Legok	<i>Random Sampling</i>	103	3
8	Ciomean	<i>Random Sampling</i>	129	3
9	Cangkrewang	<i>Random Sampling</i>	174	4
Jumlah			1.416	37

Sumber: Hasil Observasi 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber pustaka yang telah sesuai dengan ketentuan tertentu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai.

b. Observasi Lapangan

Teknik observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Maka dengan teknik ini penulis dapat mengetahui langsung aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan melalui program Dasawisma di Desa Sirnasari Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. Dalam hal ini pengamatan dilakukan langsung pada keadaan fisik meliputi daerah penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap kelompok Dasawisma yang melakukan pemanfaatan lahan pekarangan melalui program dasawisma di Desa Sirnasari Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya.

d. Studi Dokumentasi

Dengan teknik ini penulis memperoleh data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman kuesioner, pedoman observasi dan pedoman wawancara yang di dalamnya berisi tentang urutan-urutan pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan dijawab oleh responden yaitu masyarakat yang berada di daerah penelitian.

a. Pedoman Kuesioner

Kuesioner akan di berikan kepada responden yaitu setiap kelompok Dasawisma dalam memanfaatkan lahan pekarangan secara langsung. Pengisian kuesioner untuk mengetahui aktivitas masyarakat dan faktor pendukung masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan melalui program Dasawisma di Desa Sirnasari Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. Pertanyaan yang terdapat pada kuesioner diantaranya :

- 1) Menggunakan metode penanaman seperti apa yang dilakukan?
 - a. Membuat bedengan
 - b. Menggunakan *polybag*
 - c. Menggunakan *polybag* dan pot
 - d. Menggunakan *polybag* dan barang bekas (seperti bekas kemasan minyak goreng, dll)
 - e. Menggunakan *polybag* dan bedengan
- 2) Media tanam apa yang digunakan untuk persiapan lahan ini?
 - a. Tanah dicampur kotoran kandang

- b. Tanah dicampur sekam
- c. Tanah dicampur kotoran kandang dan sekam
- d. Tanah dicampur kotoran kandang dan kulit gabah

b. Pedoman Obsevasi

Observasi yang dilakukan peneliti meliputi apa saja fokus kajian yang harus diteliti, contoh:

- 1) Fisiografi
- 2) Penggunaan Lahan
- 3) Demografi

c. Pedoman Wawancara

Wawancara akan diajukan kepada masyarakat kelompok Dasawisma Desa Sirnasari Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. Pertanyaan yang terdapat pada wawancara ini yaitu :

- 1) Apa yang dimaksud dengan program Dasawisma?
- 2) Siapa saja anggota yang termasuk pada program Dasawisma tersebut?
- 3) Kegiatan seperti apa yang dilakukan pada program Dasawisma dalam memanfaatkan lahan pekarangan tersebut?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu untuk mengolah data responden dari masyarakat, data yang telah terkumpul dari responden akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah teknik kuantitatif yaitu sebagai berikut:

a. Uji Kuantitatif Sederhana

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik kuantitatif yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{Fo}{n} \times 100$$

Keterangan

% = Persentase setiap alternatif jawaban

F_o = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah responden

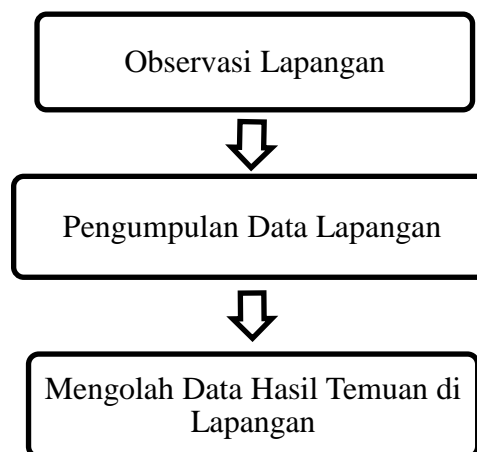
Pengolahan dan analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan sebagai bagian dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan ditarik dari data yang telah diolah dan kemudian disimpulkan dalam bentuk deskriptif.

b. Analisis Geografi 5W+1H

Dengan menggunakan analisis geografi 5W+1H, maka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: apa (*What*), dimana (*Where*), siapa (*Who*), mengapa (*Why*), kapan (*When*), dan bagaimana (*How*).

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Berikut merupakan langkah-langkah yang akan di lakukan dalam penelitian ini untuk pengambilan data di lapangan sebagai penunjang untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah:



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Desa Sirnasari Kecamatan Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilakukan pada area pemukiman warga Desa Sirnasari.